

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alami, dalam hal ini meneliti fenomena sosial seperti meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.¹ Penelitian ini memposisikan peneliti sebagai instrumen kunci.² Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat bisa di terapkan untuk menanggulangi pengemis dan juga penelitian ini mengkaji implementasi Peraturan Daerah tersebut dengan perspektif hukum Islam.

Dalam penelitian ini menerapkan pendekatan yuridis-empiris yang merupakan cara merumuskan masalah yang sudah dirumuskan serta dilakukan menggunakan cara memadukan bahan-bahan hukum dengan data yang diperoleh dari lapangan atau data primer mengenai pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian yang bertempat di area Makam Sunan Kalijaga. Lokasi tersebut dipilih karena masih terdapat banyak pengemis sehingga akan dapat di gali data atau informasi terkait dengan permasalahan penelitian ini. Peneliti memulai penelitian pada tanggal 5 April 2023 sampai hingga batas waktu pada tanggal 5 Mei 2023. Selain itu peneliti juga memperpanjang penelitian selama satu bulan mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai 19 Juli 2023.

¹Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, Yogyakarta, 2020, 19.

² Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021, 4.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah informan yang menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.³ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengemis, Dinas Sosial Kabupaten Demak dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Demak yang dijadikan sebagai orang yang dapat memberikan pendapat atau pandangan secara benar.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Data dapat diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai informan.⁴ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah pengemis, Dinas Sosial Kabupaten Demak dan tokoh agama.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa berbagai dokumen, jurnal, buku, yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan guna memberikan penjelasan data primer. Adapun data sekunder yang dijadikan sumber penelitian ini didapatkan dari berbagai referensi diantaranya yaitu buku, peraturan perundang-undangan, jurnal penelitian dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang paling strategis dan paling penting dalam penelitian karena tanpa mengetahui atau melalui teknik pengolahan data yang baik, maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar data yang diharapkan.⁵ Adapun teknik yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

³ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Citapustaka Media, Bandung, 2012, 142.

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006, 129.

⁵ Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, Gawe Buku, Yogyakarta, 2019, 70.

terhadap keadaan yang sedang berlangsung. Ada dua indera yang sangat vital dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga. Oleh sebab itu dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.⁶ Dalam hal ini peneliti mengamati dengan cara melihat secara langsung perilaku pengemis di area Makam Sunan Kalijaga.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pengemis, Dinas Sosial Kabupaten Demak dan tokoh agama secara langsung. Agar memperlancar proses wawancara, maka peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang pertanyannya sudah peneliti susun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa dokumen pribadi ataupun dokumen resmi yang merupakan catatan peristiwa yang lalu.⁸ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi agar mendapat data dan merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi. Peneliti melakukan dokumentasi dengan menggunakan media foto dan jumlah pengemis yang tercatat di Dinas Sosial Kabupaten Demak untuk melengkapi data penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif atau uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan

⁶ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Pustaka Ilmu Group, Yogyakarta, 2020, 123.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, Banjarmasin, 2011, 75.

⁸ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 150.

ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang ditutupi dan peneliti menguji terhadap data yang diperoleh, apakah data tersebut berubah atau tidak.⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kembali terhadap informan yang terkait dengan penelitian ini yaitu pengemis, Dinas Sosial Kabupaten Demak dan tokoh agama, agar mendapat data yang benar-benar valid.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁰ Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik pengumpulan data.¹¹ Adapun uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yakni membandingkan data hasil wawancara dari pengemis, Dinas Sosial Kabupaten Demak dan tokoh agama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan atau diceritakan kepada orang lain.¹² Adapun proses analisis dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 365-366.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017, 330.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 320.

menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.¹³

Dalam reduksi ini, peneliti mencari dan memilih data yang pokok dan valid terkait dengan judul penelitian yaitu Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat (Studi Kasus Pengemis di area Makam Sunan Kalijaga) Perspektif Hukum Islam.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga kurang dapat memberikan penjelasan secara menyeluruh. Oleh karena itu memerlukan penyederhanaan data-data tanpa mengurangi isinya.¹⁴ Pada tahap ini peneliti menyederhanakan data-data yang didapatkan dari pengemis, Dinas Sosial Kabupaten Demak dan tokoh agama.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan salah satu teknik analisis data dan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti memberikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian yang dilakukan.¹⁵ Pada tahap ini, peneliti membandingkan data-data yang penulis dapatkan dengan data-data wawancara dengan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

¹³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Yogyakarta, 2015, 122-123.

¹⁴ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, Jusuf Aryani Learning, Kupang, 2017, 75-76.

¹⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.